

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Itu berarti bahwa pendidikan harus diselenggarakan guna memperoleh dasar pada diri seseorang untuk melakukan pembentukan sikap yang lebih baik. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Syah, 2011:10) Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (dalam Sugiyono 2017: 42) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan “Sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara”.

Menurut Firmansyah (2017: 1) “Pembelajaran merupakan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya. Hal ini menjadikan pembelajaran sebagai salah satu bagian dari proses siswa dalam menempa pengalaman individu nya sebagai seorang manusia. Proses pembelajaran tersebut harus berjalan dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran”.

Sejalan dengan pendapat diatas pendidikan dan pembelajaran merupakan komponen penting fondasi bangsa, melalui lembaga pendidikan menjadi hal penting untuk kemajuan bangsa demi kemajuan Sumber Daya Manusia atau (SDM). Hal ini tidak terlepas dari pera semua komponen dalam lembaga pendidikan.

Menurut Habibah dan Putri (2021: 344) “Guru merupakan personalia penting dalam pendidikan selain itu guru seorang yang hubungannya paling

dekat dengan peserta didik, baik melalui proses pembelajaran akademik kulikuler dan ekstrakurikuler”.

Menurut Zakaria (2016: 119) “Guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan melainkan dapat mengembangkan sejumlah aspek lain yang perlu dimiliki siswa dalam pembelajaran IPS”. Sejalan dengan apa yang disampaikan pendidikan IPS tidak hanya diarahkan pada pengembangan yang berkaitan dengan aspek intelektual saja, keterampilan sosial menjadi salah satu faktor yang harus dikuasai dalam pembelajaran IPS.

Utami (2015: 98) “Materi IPS yang diajarkan dirancang secara terpadu yang merupakan satu kesatuan dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi dan antropologi”. Semua ilmu sosial yang mencakup tergabung didalam pembelajaran IPS disederhanakan untuk pendidikan agar lebih mudah dipelajari.

Adapun yang melatar belakangi peneliti mengambil judul ini adalah peneliti tertarik untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tempat yang peneliti pilih adalah Madrasah Tsanawiyah 2, tentunya di sekolah tersebut memiliki guru IPS yang kompeten dalam mengajar, tetapi tidak menutup kemungkinan guru tersebut mengalami kendala ketika mengajar pembelajaran IPS. Kendala dalam proses pembelajaran suatu hal yang umum, karena dalam setiap proses pasti memiliki kendala, dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana upaya yang guru IPS lakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

B. Fokus dan Sub Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengetahui dan mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS (bagian sejarah) pada siswa dikelas VIII Seni 1 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak”.

Masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS di kelas VIII Seni 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak ?

2. Apa saja kendala guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII Seni 1 Madrasah Tsanawiyah 2 Pontianak ?
3. Bagaimana upaya guru untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII Seni 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai Analisis Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah 2 Pontianak.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS di kelas VIII Seni 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPS di kelas VIII Seni 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.
3. Upaya apa saja yang dilakukan guru IPS dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS di kelas VIII Seni 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis terutama bagi pengembangan pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS di kelas VIII Seni 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Masukan untuk guru sebagai evaluasi dalam penyampaian materi IPS agar selalu mencakup pada tujuan pembelajaran, dengan

harapan siswa dapat menguasai dan memahami materi dalam pelajaran IPS dan juga siswa bisa mengambil manfaat dari pembelajaran IPS dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Siswa

Masukan untuk siswa dapat memberikan pembelajaran bagaimana bersikap ketika aktivitas belajar mengajar dimulai. Agar sama-sama memudahkan pekerjaan guru IPS. Siswa juga diharapkan memiliki motivasi belajar yang baik.

c. Bagi Sekolah

Dapat membina kesadaran kepada guru agar bisa mengajar dengan baik dan memberikan peningkatan pemahaman kepada siswa dan pihak sekolah juga terbantu karena memiliki siswa dan guru yang berkualitas untuk memberikan nama yang baik bagi pihak sekolah.

d. Bagi Penelitian

Informasi yang dihasilkan melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu pendidikan IPS, dan dapat melihat suatu masalah yang dihadapi guru agar bisa diselesaikan dengan baik dan bisa diambil sebagai pembelajaran baik untuk guru maupun siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

- a. Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yaitu di sekolah. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh tenaga pendidik yaitu guru agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, dengan kata lain pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik
- b. Kendala berarti masih menimbulkan masalah hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat di pecahkan. Jadi yang dimaksud dengan kendala adalah kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan

menjadi terhambat dan tidak maksimal. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPS dikelas VIII Seni 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak.

- c. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu Sejarah, Ekonomi, Politik, Sosiologi, Antropologi, Geografi, yang didalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi. Jadi yang dimaksud Ilmu Pengetahuan Sosial itu ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan agar lebih mudah dipahami.